

## BuketPreneur: Merangkai Bunga, Merintis Usaha Keluarga Dharma Wanita Persatuan (DWP) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pattimura

Evracia Turukay<sup>1</sup>, Evelin Watumlawar<sup>1\*</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Manajemen, Universitas Pattimura, Ambon, Indonesia

### Article Information

#### Article history:

Received Mei 19, 2026

Approved Mei 31, 2026

#### Keywords:

Teknik Pembuatan Buket Bunga; Usaha Buket Bunga; Buket Bunga

#### ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan merangkai buket bunga serta menumbuhkan jiwa kewirausahaan anggota Dharma Wanita Persatuan (DWP) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pattimura melalui program BuketPreneur. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 12 Juli 2025 dengan melibatkan anggota DWP sebagai peserta. Metode pelaksanaan terdiri atas tiga tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap persiapan dilakukan melalui observasi dan koordinasi dengan mitra untuk mengidentifikasi kebutuhan pelatihan. Tahap pelaksanaan meliputi penyampaian materi mengenai teknik pembuatan buket bunga, strategi penetapan harga, dan pengelolaan usaha keluarga, yang dilanjutkan dengan sesi diskusi, tanya jawab, serta praktik langsung merangkai buket bunga. Evaluasi dilakukan melalui observasi partisipatif dan umpan balik peserta untuk mengukur tingkat pemahaman dan kebermanfaatan kegiatan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru dalam merangkai buket bunga serta memahami peluang pengembangan usaha keluarga berbasis ekonomi kreatif. Tingginya antusiasme peserta selama pelatihan menunjukkan bahwa kegiatan ini relevan dengan kebutuhan mitra. Selain itu, pascapelatihan peserta mulai mengimplementasikan keterampilan yang diperoleh melalui pembentukan usaha buket bunga dan penerimaan pesanan pada momentum wisuda. Kegiatan ini memberikan kontribusi dalam meningkatkan kapasitas ekonomi keluarga, mendorong kemandirian usaha, serta memperkuat pemberdayaan perempuan melalui pengembangan usaha kreatif berbasis keterampilan.

© 2026 JGEN

\*Corresponding author email: watumlawarevelin@gmail.com

### PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam perekonomian Indonesia karena mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap

pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, serta peningkatan kesejahteraan masyarakat. Sebagian besar UMKM di Indonesia dikelola dalam bentuk usaha keluarga yang memanfaatkan sumber daya rumah tangga sebagai modal utama dalam menjalankan aktivitas ekonomi. Keberadaan usaha keluarga tidak hanya berkontribusi terhadap pendapatan rumah tangga, tetapi juga berperan dalam memperkuat ketahanan ekonomi masyarakat, terutama pada masa pemulihan pascapandemi COVID-19 (Kementerian Koperasi dan UKM, 2023; Tambunan, 2019).

Seiring berkembangnya ekonomi kreatif, berbagai usaha berbasis keterampilan dan kreativitas semakin diminati masyarakat karena memiliki peluang pasar yang luas dan dapat dijalankan dengan modal yang relatif terjangkau. Salah satu sektor yang menunjukkan perkembangan positif adalah industri florist dan kerajinan dekoratif yang menghasilkan produk seperti buket bunga, hampers, dan dekorasi acara. Perkembangan teknologi informasi dan pemasaran digital turut mendorong peningkatan permintaan terhadap produk-produk kreatif tersebut karena memberikan kemudahan bagi pelaku usaha dalam menjangkau konsumen yang lebih luas melalui berbagai platform digital dan marketplace (Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, 2023).

Buket bunga merupakan salah satu produk ekonomi kreatif yang memiliki nilai estetika sekaligus nilai ekonomi. Produk ini banyak digunakan pada berbagai kegiatan dan perayaan, seperti wisuda, ulang tahun, pernikahan, seminar, dan acara penghargaan. Tingginya kebutuhan masyarakat terhadap buket bunga membuka peluang usaha yang menjanjikan bagi pelaku UMKM maupun usaha keluarga. Selain itu, usaha buket bunga memiliki karakteristik yang relatif mudah dijalankan karena tidak memerlukan investasi yang besar, dapat dilakukan dari rumah, serta memungkinkan pengembangan usaha secara bertahap sesuai dengan kemampuan dan sumber daya yang dimiliki keluarga (Suryana, 2013).

Menurut Zimmerer et al. (2008), kewirausahaan merupakan proses menciptakan nilai melalui kreativitas dan inovasi untuk memanfaatkan peluang yang ada. Dalam konteks usaha buket bunga, kreativitas berperan penting dalam menghasilkan desain rangkaian bunga yang menarik dan memiliki keunikan sehingga mampu meningkatkan daya saing produk di pasar. Oleh karena itu, pengembangan keterampilan merangkai bunga tidak hanya berorientasi pada aspek estetika, tetapi juga menjadi sarana untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan dan kemampuan menciptakan peluang usaha baru.

Pada lingkup lokal, Dharma Wanita Persatuan (DWP) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pattimura merupakan organisasi perempuan yang aktif dalam berbagai kegiatan sosial, pendidikan, dan pemberdayaan anggota. Namun demikian, kegiatan yang secara langsung berorientasi pada peningkatan keterampilan produktif dan pengembangan usaha ekonomi keluarga masih memiliki peluang untuk ditingkatkan. Padahal, anggota DWP memiliki potensi yang besar untuk mengembangkan usaha berbasis keterampilan karena didukung oleh jaringan sosial yang kuat, semangat kebersamaan, serta lingkungan yang kondusif untuk pembelajaran dan pengembangan kapasitas diri.

Berdasarkan hasil komunikasi awal dan identifikasi kebutuhan yang dilakukan bersama pengurus DWP Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pattimura, diketahui bahwa sebagian besar anggota memiliki minat untuk memperoleh keterampilan baru yang

dapat dimanfaatkan sebagai sumber pendapatan tambahan bagi keluarga. Salah satu keterampilan yang dinilai memiliki prospek usaha yang baik adalah pembuatan buket bunga. Selain dapat memenuhi kebutuhan pasar lokal, keterampilan tersebut juga berpotensi mendukung pengembangan usaha keluarga yang fleksibel dan berkelanjutan.

Berdasarkan kondisi tersebut, tim pengabdian melaksanakan kegiatan “BuketPreneur: Merangkai Bunga, Merintis Usaha Keluarga” sebagai upaya meningkatkan keterampilan anggota Dharma Wanita Persatuan (DWP) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pattimura dalam merangkai buket bunga sekaligus menumbuhkan semangat kewirausahaan dan kemandirian ekonomi keluarga. Melalui kegiatan ini diharapkan peserta tidak hanya memperoleh keterampilan teknis dalam merangkai bunga, tetapi juga mampu memanfaatkan keterampilan tersebut sebagai peluang usaha yang produktif dan berkelanjutan.

## METODE PELAKSANAAN

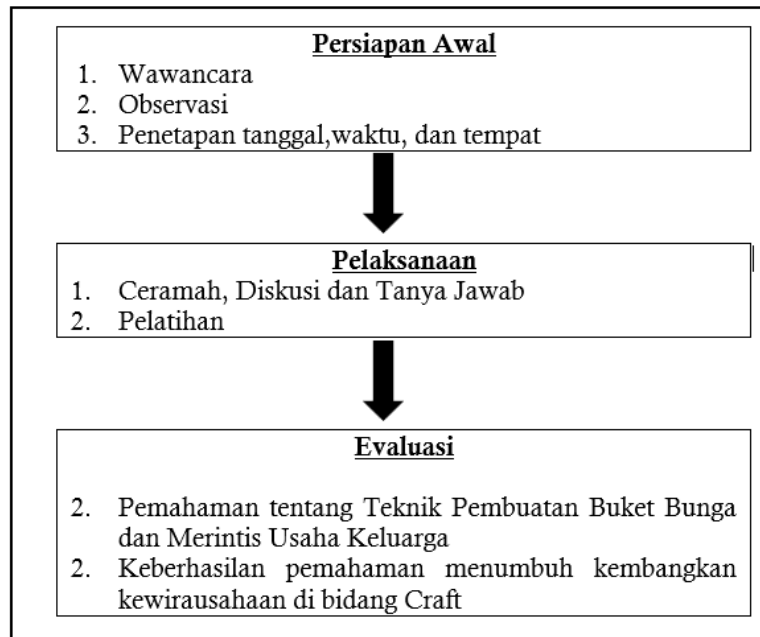
Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui program BuketPreneur: Merangkai Bunga, Merintis Usaha Keluarga yang bertujuan meningkatkan keterampilan merangkai buket bunga dan menumbuhkan jiwa kewirausahaan anggota Dharma Wanita Persatuan (DWP) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pattimura. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 12 Juli 2025 di Aula Pascasarjana Universitas Pattimura dengan melibatkan 15 orang anggota DWP sebagai peserta. Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan partisipatif dan praktik langsung (*learning by doing*), yang mengombinasikan penyampaian materi, diskusi interaktif, demonstrasi, pendampingan, dan praktik pembuatan buket bunga. Pendekatan ini dipilih agar peserta tidak hanya memperoleh pemahaman teoritis tetapi juga mampu mengaplikasikan keterampilan yang dipelajari secara langsung. Pelaksanaan kegiatan terdiri atas tiga tahapan utama, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

**Tabel 1.** Daftar Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pattimura yang Terlibat Dalam Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Nama Dosen	Keterangan
1	Evracia Turukay, S.E., M.Si	Dosen FEB Jurusan Manajemen Unpatti (Pemilik Usaha Manise Flowers)
2	Evelin Watumlawar, S.Ak., M.M	Dosen FEB Jurusan Manajemen Unpatti (Pemilik Usaha Cheve Decoration)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Mekanisme kegiatan pengabdian masyarakat di DWP Fakultas Ekonomi dan Bisnis dapat dilihat pada gambar 1.



**Gambar 1.** Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan

### **Persiapan Awal**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berupa Pelatihan Teknik Pembuatan Buket Bunga Dan Strategi Penetapan Harga, untuk memberdayakan ibu-ibu Dharma Wanita Persatuan (DWP) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pattimura, lokasi pengabdian di Aula Pascasarjana Universitas Pattimura dan di ikuti 15 ibu-ibu. Mitra ikut berperan aktif dalam menyiapkan tempat pelaksanaan kegiatan serta menentukan materi sesuai kebutuhan, proses kegiatan ini dibagi menjadi 2 (dua) tahap yang akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Tahap 1 (komunikasi awal) : Pada tanggal 2 Juli 2025, sebelum pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat, terlebih dahulu dilakukan komunikasi secara langsung dengan pengurus Dharma Wanita Persatuan (DWP) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pattimura. Dari hasil yang diperoleh bahwa yang akan mengikuti berjumlah 15 orang ibu – ibu Dharma Wanita Persatuan (DWP) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pattimura. Selain itu diketahui hanya 3 orang dari 15 orang yang memiliki dasar keterampilan membuat buket bunga.
2. Tahap 2 (Pengadaan Alat & Bahan) : Pada Tanggal 10 Juli 2025 pengadaan alat dan bahan pembuatan buket yang disesuaikan dengan jumlah para peserta. Alat dan bahan ini kemudian dimobilisasi ke tempat kegiatan.

### **Pelaksanaan**

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan pada 12 Juli 2025 di Aula Pascasarjana Universitas Pattimura. Pelaksanaan kegiatan ini terbagi atas 3 tahap yaitu sebagai berikut :

1. Tahap 1: Pembukaan

Pada tahap ini pembukaan diawali dengan doa dan dilanjutkan dengan sambutan oleh ketua Dharma Wanita Persatuan (DWP) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pattimura oleh Y. Leasiwal.



**Gambar 2.** Pembukaan Kegiatan Pengabdian

## 2. Tahap 2: Pembekalan atau Pemberian Materi

Pada tahapan ini akan diberikan materi mengenai merintis usaha keluarga melalui kegiatan merangkai buket bunga merupakan langkah strategis dan inovatif dalam mendorong kemandirian ekonomi rumah tangga serta memperkuat keterlibatan seluruh anggota keluarga dalam kegiatan produktif. Kegiatan ini tidak hanya memberikan pengetahuan dasar seputar seni merangkai bunga, tetapi juga mencakup pemahaman tentang tren pasar, strategi pemasaran digital, pengelolaan keuangan usaha kecil, serta aspek pelayanan pelanggan yang profesional. Melalui pendekatan praktis dan aplikatif, peserta dilatih untuk mampu menciptakan produk yang bernilai estetika tinggi dan memiliki daya saing di pasar lokal maupun digital. Usaha merangkai buket bunga juga memiliki fleksibilitas tinggi, dapat dijalankan dari rumah dengan modal relatif terjangkau, dan cocok dikembangkan secara bertahap sesuai kapasitas keluarga. Lebih dari sekadar aktivitas kreatif, kegiatan ini dapat menjadi titik awal terbentuknya unit usaha keluarga yang solid, mandiri, dan berorientasi pada pertumbuhan jangka panjang, sehingga secara tidak langsung turut mendukung peningkatan kesejahteraan sosial dan ekonomi di lingkungan sekitarnya.



**Gambar 3.** Pembekalan / Pemberian Materi

### 3. Tahap 3: Tanya Jawab

Pada tahapan ini dilakukan setelah materi disampaikan. Peserta begitu antusias untuk mengetahui lebih dalam lagi tentang usaha buket sehingga *feedback* para peserta melalui pertanyaan – pertanyaan yang menarik hingga berbagi pengalaman mewarnai sesi ini. Mulai dari jenis bunga yang sering diorder oleh konsumen, perpaduan warna yang cocok untuk konsumen kawula muda, menentukan ukuran buket, besarnya keuntungan yang cukup agar dapat menghasilkan harga yang bersaing, hingga pemilihan supplier. Berbekalkan pengalaman sebagai pemilik usaha Manise Flowers dan Chevedecoration, maka narasumber boleh menjawab baik dari sisi teori maupun dari sisi praktisi.



**Gambar 4.** Tanya Jawab

### 4. Tahap 4: Pelatihan Pembuatan Buket Bunga

Sebelum memulai peserta dibagi atas beberapa kelompok kecil sehingga memudahkan proses pendampingan secara langsung oleh narasumber. Bahan dan alat disediakan di meja kelompok masing – masing, kemudian dilanjutkan sesi “Ice Breaking” untuk menghidupkan lagi suasana dan semangat para peserta untuk menghasilkan buket bunga yang berkualitas. “Ice Breaking” yang dibawakan yaitu permainan mengikuti perintah (buat bentuk tangan tertutup bila clue adalah kuncup dan buat bentuk tangan terbuka bila clue mekar) , dan berlawanan dengan perintah (buat bentuk tangan terbuka bila clue adalah kuncup dan buat bentuk tangan tertutup bila clue mekar). Sesi ini berhasil memberikan semangat bagi para peserta untuk melanjutkan proses pelatihan.



**Gambar 5.** Pelatihan Pembuatan Buket

Langkah – langkah pelatihan membuat buket bunga dapat dijelaskan sebagai berikut :

**Tabel 2.** Langkah-langkah pelatihan buket bunga

No.	Langkah-langkah	Keterangan
1	Conditioning	Mengkondisikan bunga sebagai bahan utama pembuatan buket, agar bunga dalam kondisi baik. Memperbaiki posisi kelopak bunga, dan daun – daun serta membersihkan bunga.
2	Foam Coaster	Foam Coaster merupakan tatakan yang terbuat dari busa kering yang akan digunakan untuk merangkai bunga. Ukuran tatakan disesuaikan dengan ukuran buket yang ingin diproduksi.
3	Arranging	Merangkai bunga merupakan langkah mengatur posisi bunga yang digunakan termasuk filler atau daun – daun. Langkah ini menentukan keindahan buket dan juga menentukan ukuran buket.
4	Wrapping	Membungkus dilakukan setelah bunga sudah dirangkai. Membungkus rangkaian bunga membutuhkan teknik yang tepat, mulai dari membungkus dengan kertas yang berfungsi sebagai “Inner” buket hingga membungkus dengan kertas yang berfungsi sebagai “Outer” buket. Bila buket bunga selesai maka harus dipercantik dengan pita bunga yang serasi, dan diakhiri dengan penyematan kartu ucapan.

## Evaluasi

Adapun output atau hasil yang didapat setelah pelaksanaan kegiatan ini adalah bahwa ibu – ibu Dharma Wanita Persatuan (DWP) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pattimura dapat memahami tentang teknik membuat buket bunga dan dapat menjadi bekal untuk merintis usaha kecil keluarga. Terdapat beberapa kendala yang dialami dalam kegiatan ini seperti keterbatasan waktu sehingga pelatihan hanya dilakukan sesuai jadwal yang ditentukan saja, sedangkan keberhasilan dari kegiatan ini diindikasikan dari ketertarikan dan antusiasme ibu – ibu Dharma Wanita Persatuan (DWP) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pattimura.

Selanjutnya *outcome* atau hasil diperoleh dalam jangka pendek adalah membangun karakter wirausaha yang handal dan ketertarikan dalam merintis usaha kecil keluarga melalui keterampilan buket bunga. Sedangkan *outcome* dalam jangka panjang adalah adanya peningkatan keterampilan dan pengetahuan ibu – ibu Dharma Wanita Persatuan (DWP) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pattimura, terbukti saat ini sudah mulai merintis usaha buket bunga dengan menerima orderan pada momen wisuda Universitas Pattimura di bulan Juli 2025 dan direncanakan akan terus berkembang sebagai salah satu unit usaha pada Dharma Wanita Persatuan (DWP) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pattimura.

Menghadapi tantang permintaan konsumen akan buket bunga yang semakin berkembang dan semakin bervariasi, menuntut ibu – ibu Dharma Wanita Persatuan (DWP) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pattimura untuk terus meningkatkan keterampilan, kreativitas, dan inovasi sehingga eksistensi usaha tetap terjaga. Sebagai akademisi kegiatan berbagi pengetahuan sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat harus terus dilakukan dengan pengetahuan – pengetahuan lainnya yang dibutuhkan oleh pelaku UMKM bahkan komunitas – komunitas yang ingin menjadi pelaku UMKM.

## Pembahasan

Pelatihan BuketPreneur yang dilaksanakan bagi anggota Dharma Wanita Persatuan (DWP) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pattimura tidak hanya berfokus pada peningkatan keterampilan teknis dalam merangkai buket bunga, tetapi juga diarahkan untuk menumbuhkan semangat kewirausahaan dan kemandirian ekonomi keluarga. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta memiliki antusiasme yang tinggi selama proses pelatihan, baik pada saat penyampaian materi maupun praktik langsung. Tingginya partisipasi peserta menunjukkan bahwa pelatihan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan mitra dan mampu memberikan pengalaman belajar yang aplikatif dalam mengembangkan keterampilan produktif.

Dari perspektif teori kewirausahaan, kegiatan ini sejalan dengan pendapat Zimmerer, Scarborough, dan Wilson (2008) yang menyatakan bahwa kewirausahaan merupakan proses menciptakan nilai melalui kreativitas dan inovasi untuk memanfaatkan peluang yang tersedia. Keterampilan merangkai buket bunga yang diberikan kepada peserta merupakan bentuk pengembangan kreativitas yang dapat diubah menjadi produk bernilai ekonomi. Selain itu, Suryana (2013) menjelaskan bahwa salah satu karakteristik utama seorang wirausaha adalah kemampuan melihat peluang usaha dan mengelolanya menjadi kegiatan yang produktif. Dalam konteks kegiatan ini, meningkatnya kebutuhan

masyarakat terhadap buket bunga pada berbagai acara seperti wisuda, ulang tahun, seminar, dan perayaan lainnya menjadi peluang pasar yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber pendapatan tambahan bagi keluarga.

Pelatihan ini juga mendukung konsep pemberdayaan ekonomi perempuan melalui usaha mikro berbasis rumah tangga. Usaha buket bunga memiliki keunggulan karena dapat dijalankan dengan modal yang relatif terjangkau, fleksibel dari sisi waktu, serta memungkinkan pengelolaan usaha secara bertahap sesuai kemampuan keluarga. Kondisi tersebut menjadikan usaha buket bunga sebagai salah satu alternatif kegiatan ekonomi kreatif yang relevan bagi anggota Dharma Wanita yang sebagian besar juga menjalankan peran domestik dalam keluarga.

Hasil kegiatan ini sejalan dengan penelitian dan program pengabdian masyarakat yang berfokus pada pemberdayaan perempuan melalui pelatihan keterampilan dan kewirausahaan. Purwanti et al. (2024) menjelaskan bahwa pelatihan keterampilan kreatif mampu meningkatkan kemampuan produktif perempuan sekaligus membuka peluang usaha mandiri berbasis rumah tangga. Demikian pula Sukmawani et al. (2023) menemukan bahwa pelatihan keterampilan yang disertai pendampingan mampu meningkatkan kepercayaan diri dan motivasi peserta untuk mengembangkan usaha secara mandiri. Temuan tersebut menunjukkan bahwa keterampilan praktis yang diberikan melalui kegiatan pelatihan dapat menjadi modal awal dalam membangun kemandirian ekonomi keluarga.

Selain itu, Ratnasari et al. (2021) dalam pelatihan kewirausahaan menjahit bagi perempuan menemukan bahwa metode pembelajaran berbasis praktik langsung (*learning by doing*) lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dibandingkan pendekatan teoritis semata. Temuan tersebut sejalan dengan kegiatan *BuketPreneur* yang mengombinasikan penyampaian materi, diskusi, dan praktik langsung merangkai buket bunga sehingga peserta dapat memahami proses pembuatan produk secara lebih mudah dan aplikatif.

Kegiatan ini juga memiliki kesamaan dengan program pengabdian yang dilakukan oleh Ernestivita (2024) yang menekankan pentingnya pelatihan kewirausahaan perempuan sebagai strategi peningkatan kapasitas ekonomi keluarga. Hasil kegiatan tersebut menunjukkan bahwa pemberian keterampilan yang diikuti dengan pemahaman mengenai pengelolaan usaha dapat meningkatkan kesiapan peserta untuk memulai usaha secara mandiri. Dalam kegiatan *BuketPreneur*, peserta tidak hanya memperoleh keterampilan merangkai bunga, tetapi juga mendapatkan pengetahuan mengenai strategi penetapan harga, peluang pasar, serta pengelolaan usaha sederhana yang dapat diterapkan dalam usaha keluarga.

Lebih spesifik, hasil kegiatan ini memiliki keterkaitan langsung dengan pengabdian yang dilakukan oleh Hakim et al. (2025) mengenai pelatihan pembuatan buket bunga sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa pelatihan buket bunga mampu meningkatkan keterampilan peserta serta membuka peluang usaha baru yang berpotensi menambah pendapatan keluarga. Kesamaan hasil tersebut terlihat pada kegiatan ini, di mana peserta menunjukkan ketertarikan yang tinggi terhadap usaha buket bunga dan mulai mengimplementasikan keterampilan yang

diperoleh melalui penerimaan pesanan buket pada momentum wisuda Universitas Pattimura.

Temuan kegiatan ini juga memperkuat hasil pengabdian yang dilakukan oleh Miswaty et al. (2025) mengenai pemberdayaan ekonomi perempuan melalui usaha mikro dan pelatihan kewirausahaan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa peningkatan keterampilan yang disertai penguatan kapasitas kewirausahaan mampu mendorong perempuan menjadi lebih produktif dan berkontribusi terhadap peningkatan ekonomi keluarga. Dalam kegiatan ini, keterampilan merangkai buket bunga tidak hanya menjadi aktivitas kreatif, tetapi juga menjadi sarana untuk membangun karakter wirausaha, meningkatkan rasa percaya diri, serta memperluas peluang usaha produktif bagi anggota Dharma Wanita Persatuan (DWP).

Perbedaan utama kegiatan BuketPreneur dibandingkan beberapa kegiatan pengabdian sebelumnya terletak pada pemanfaatan potensi pasar internal kampus sebagai peluang usaha awal. Produk buket bunga yang dihasilkan peserta tidak hanya ditujukan untuk masyarakat umum, tetapi juga diarahkan untuk memenuhi kebutuhan berbagai kegiatan akademik seperti wisuda, seminar, dan acara kampus lainnya. Strategi ini memberikan keuntungan karena peserta memiliki akses pasar yang lebih dekat dan berkelanjutan pada tahap awal pengembangan usaha.

Keberhasilan awal kegiatan terlihat dari terbentuknya usaha buket bunga yang mulai dikelola oleh anggota Dharma Wanita Persatuan (DWP) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pattimura serta adanya pesanan pertama yang diterima pada momentum wisuda. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pelatihan yang diberikan tidak hanya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta, tetapi juga menghasilkan dampak nyata berupa implementasi keterampilan menjadi aktivitas ekonomi produktif. Dengan demikian, kegiatan BuketPreneur memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai model pemberdayaan perempuan berbasis ekonomi kreatif yang mampu mendorong kemandirian usaha keluarga dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui program BuketPreneur: Merangkai Bunga, Merintis Usaha Keluarga telah berhasil meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan motivasi anggota Dharma Wanita Persatuan (DWP) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pattimura dalam merangkai buket bunga serta memahami dasar-dasar kewirausahaan. Melalui kombinasi metode penyampaian materi, diskusi interaktif, dan praktik langsung, peserta mampu menguasai teknik dasar pembuatan buket bunga yang memiliki nilai estetika dan nilai jual. Pelatihan ini tidak hanya memberikan keterampilan teknis, tetapi juga membuka wawasan peserta mengenai peluang pengembangan usaha keluarga berbasis ekonomi kreatif yang dapat dijalankan dengan modal relatif terjangkau dan fleksibilitas waktu yang tinggi. Tingginya partisipasi dan antusiasme peserta selama kegiatan menunjukkan bahwa program yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan mitra dan memiliki potensi untuk dikembangkan secara berkelanjutan.

Dampak nyata dari kegiatan ini terlihat dari kemampuan peserta mengimplementasikan keterampilan yang diperoleh ke dalam kegiatan produktif, yang ditunjukkan dengan terbentuknya usaha buket bunga serta penerimaan pesanan pada momentum wisuda Universitas Pattimura. Hal tersebut mengindikasikan bahwa pelatihan berbasis keterampilan kreatif dapat menjadi salah satu strategi efektif dalam mendorong pemberdayaan perempuan, meningkatkan kemandirian ekonomi keluarga, dan menumbuhkan jiwa kewirausahaan di lingkungan masyarakat. Oleh karena itu, kegiatan serupa perlu dilaksanakan secara berkelanjutan dengan dukungan pelatihan lanjutan pada aspek inovasi produk, pemasaran digital, pengelolaan keuangan usaha, dan pengembangan jaringan pemasaran agar usaha yang dirintis mampu berkembang secara lebih profesional, berdaya saing, dan berkelanjutan.

#### **Saran**

Kegiatan pelatihan BucketPreneur diharapkan dapat dilakukan secara berkelanjutan agar peserta semakin terampil dalam merangkai bunga dan berwirausaha. Selain itu, diperlukan dukungan dalam pemasaran dan pengembangan usaha sehingga hasil pelatihan dapat menjadi peluang usaha yang bermanfaat dan berkelanjutan.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dharma Wanita Persatuan (DWP) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pattimura atas partisipasi dan antusiasme dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Terima kasih juga kepada seluruh pihak yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan Pelatihan BucketPreneur sehingga dapat berjalan dengan baik dan memberikan manfaat bagi peserta.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Badan Pusat Statistik. (2024). *Statistik ekonomi kreatif Indonesia 2020–2024*. Badan Pusat Statistik.
- Ernestivita, G. (2024). Pemberdayaan perempuan melalui pelatihan kewirausahaan dan keterampilan teknologi (Karang Taruna Wanita di Kabupaten Banyumas). *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. <https://doi.org/10.62207/xgcz3a45>
- Google Trends. (2024). *Tren pencarian produk kreatif dan florist di Indonesia (2019–2024)*. Google. <https://trends.google.com>
- Hakim, A. R., Anisa, F., Quamila, M., & Himma, F. (2025). Peningkatan kualitas SDM melalui pelatihan pembuatan buket bunga dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat. *Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat*, 1(2). <https://doi.org/10.62734/ipm.v1i2.393>
- Kalalo, R. R., Herlin, F., Hadiputri, G. K., Primandari, N. R., & Asman. (2026). Penguatan UMKM perempuan melalui digitalisasi usaha untuk meningkatkan kemandirian ekonomi keluarga. *Mejuajua: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 5(3). <https://doi.org/10.52622/mejuajujabdimas.v5i3.380>
- Kartikasari, E. D., Prastica, L. A., Assyari, R., Wahid, S. M. A., & Mu'ah. (2023). Pelatihan kewirausahaan melalui pemberdayaan perempuan dalam mendukung

- SDGs desa. *JANKA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2). <https://doi.org/10.30737/janka.v2i2.5043>
- Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia. (2023). *Laporan perkembangan UMKM di Indonesia tahun 2023*. Kementerian Koperasi dan UKM.
- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia. (2023). *Laporan tahunan ekonomi kreatif Indonesia 2023*. Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing management* (15th ed.). Pearson Education.
- Miswaty, T. C., Hakim, A. L., Nur, E., Rahayu, D. S., Syaiful, R. F., & Rimbandi, D. (2025). Pemberdayaan ekonomi perempuan melalui program usaha mikro dan pelatihan kewirausahaan Desa Babat. *ADMA: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 6(1). <https://doi.org/10.30812/adma.v6i1.5106>
- Najdah, T., Parukka, R. A. P., Enala, S. H., & Haris, U. (2024). Pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan keterampilan kerajinan tangan berbasis bahan lokal di Kota Merauke. *Jurnal Pengabdian dan Inovasi*. <https://journal.papsel.org/index.php/JPI/article/view/42>
- Purwanti, E. Y., Iskandar, M., Qoriah, S., & Rahmadieni, R. Y. (2024). Pemberdayaan perempuan melalui pelatihan keterampilan rajut. *Berdesa: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 18–24. <https://jurnal.apmd.ac.id/index.php/bds/article/view/408>
- Ratnasari, S., Saripah, I., & Akhyadi, A. S. (2021). Pemberdayaan perempuan melalui pelatihan kewirausahaan menjahit di PKBM Bhina Swakarya. *Diklus: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 5(1). <https://doi.org/10.21831/diklus.v5i1.37126>
- Shahin, M., Ilic, O., Gonsalvez, C., & Whittle, J. (2020). The impact of a STEM-based entrepreneurship program on the entrepreneurial intention of secondary school female students. *arXiv Preprint*. <https://arxiv.org/abs/2012.03746>
- Shopee Indonesia. (2023). *E-commerce trend report: Produk hadiah dan florist 2023*. PT Shopee International Indonesia.
- Sukmawani, R., Salehah, N. E., Supiati, I. A., Putri, A. A., & Putri, A. C. (2023). Pemberdayaan perempuan melalui pelatihan keterampilan. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(4). <https://doi.org/10.31949/jb.v4i4.6610>
- Suryana. (2013). *Kewirausahaan: Kiat dan proses menuju sukses* (4th ed.). Salemba Empat.
- Tambunan, T. H. (2019). *Usaha mikro, kecil, dan menengah di Indonesia: Isu-isu penting*. LP3ES.
- Tokopedia. (2023). *Industri kreatif di marketplace Indonesia: Laporan tahunan 2023*. PT Tokopedia.
- Zimmerer, T. W., Scarborough, N. M., & Wilson, D. (2008). *Essentials of entrepreneurship and small business management* (5th ed.). Pearson Education.